

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari periode 2018-2022 adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari jika diukur dengan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas, Aspek Likuiditas, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan jumlah skor 90,92.
2. Pada tahun 2019 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari jika diukur dengan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas, Aspek Likuiditas, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 90,78.
3. Pada tahun 2020 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari jika diukur dengan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas, Aspek Likuiditas, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 90,66.
4. Pada tahun 2021 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari jika diukur dengan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif,

Aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas, Aspek Likuiditas, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 96,58.

5. Pada tahun 2022 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari jika diukur dengan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas, Aspek Likuiditas, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 96,38.

## **1.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan bahwa menggunakan analisis rasio keuangan adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh koperasi. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, koperasi dapat mengetahui dan menilai kinerja keuangan mereka. Informasi mengenai kinerja keuangan tersebut dapat disampaikan kepada para stakeholder dan investor untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan. Koperasi juga dapat memperbaiki dan meningkatkan kembali aspek apa saja yang menyebabkan kinerja keuangan menurun. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, koperasi dapat membandingkan kinerja dan pencapaian pada periode sebelumnya dengan periode saat ini, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

### **1.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi UKAW

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya untuk ilmu akuntansi keuangan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

2. Bagi Koperasi Kredit Swastisari Kota Kupang

Pengawasan kesehatan keuangan : analisis tingkat kesehatan keuangan memungkinkan koperasi untuk memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan secara teratur. Dengan demikian koperasi dapat mengidentifikasi masalah sebelum mereka menjadi kronis dan mengambil tindakan koreksi sebelum terlambat.